



# RENCANA STRATEGIS

**PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA TAHUN 2019-2032**

Program Studi Tadris Fisika  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN | UIN ANTASARI  
BANJARMASIN

## A. Latar Belakang

Prodi tadris fisika memiliki visi dan misi yang disusun berdasarkan renstra prodi, fakultas dan universitas. Pada tahapan yang dilakukan adalah rapat internal, workshop, hingga pembuatan Surat Keterangan. Menyadur dari renstra universitas dalam Renstra UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015-2019 (*Edisi Revisi*).

Pada bulan April 2017 IAIN Antasari beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin. Dengan perubahan ini, maka Renstra IAIN Antasari 2015-2019 perlu direvisi untuk menyesuaikan dengan alih status tersebut. Perubahan ini mencakup nomenklatur kelembagaan seperti IAIN Menjadi UIN, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menjadi Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu, adapula perubahan nomenklatur Ortaker lainnya seperti adanya Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Pusat Pengembangan Karir dan kewirausahaan. Dari segi isi Renstra revisi ini menyesuaikan dengan empat pilar filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun visi umum UIN Antasari adalah “menjadi universitas yang unggul dan berakhhlak”. Penjabaran unggul dalam hal ini adalah unggul dalam mengembangkan kajian keislaman, interdisipliner dan spiritualitas yang dinamis, terintegrasi dengan kebangsaan, kearifan lokal, dan berwawasan global di Asia Tenggara tahun 2024. Sedangkan pada penjabaran berakhhlak adalah institusi yang mengembangkan nilai-nilai keislaman, kecerdasan, kejujuran, keterbukaan, kedisiplinan, dan keikhlasan, yang terwujud dalam perilaku civitas akademika dan pengelolaan bangsa.

Menurun ke dalam Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, memiliki visi “menjadi pusat pengembangan pendidikan islami yang unggul dan berakhhlak tingkat nasional 2024”. Unggul yang dicanangkan dalam hal ini adalah mampu menghafal satu juz Alquran, menguasai IT and memimpin kegiatan keagamaan. Sedangkan makna berakhhlak adalah mahasiswa memiliki budi pekerti, perilaku dan cara berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

Oleh karena dasar renstra tersebut, maka visi prodi tadris fisika adalah “menghasilkan sarjana pendidikan fisika yang unggul, berakhhlak, berkearifan lokal, berdaya saing dengan wawasan global pada tahun 2032”.

Dasar pembentukan visi prodi sampai dengan tahun 2032 adalah untuk menyusun renstra dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Dengan demikian, diharapkan langkah perwujudan visi prodi dalam terprogram dan terstruktur sehingga setiap langkah yang dilakukan akan berjalan sistematis.

Prodi tadris fisika sendiri berdiri sejak 7 Desember 2016 sesuai dengan SK Pendirian Prodi nomor 6932 tahun 2016 oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Oleh karena prodi termasuk dalam prodi baru, maka dirasa perlu untuk membentuk suatu rencana strategis prodi hingga kurun waktu 13 tahun, guna setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat selaras dengan tujuan utama baik dalam jangka waktu pendek, menengah hingga panjang.

## **B. Landasan Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- e. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia;
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomo 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. SK Menteri Agama RI Nomor 35 Tahun 2008 Tentang Statuta IAIN Antasari;
- k. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
- l. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- m. SK Rektor IAIN Antasari Nomor 70 Tahun 2011 tentang Rencana Strategis 2011-2020.
- n. Keputusan Rektor UIN Antasari 15 Tahun 2015, Tanggal 21 Januari 2015 Tentang Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin

## **C. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud Renstra Prodi tadris Fisika ini adalah guna mendukung Renstra UIN Antasari dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan dukungan tersebut adalah agar renstra dapat dijadikan panduan setiap kegiatan sivitas akademik di lingkungan UIN Antasari, khususnya di prodi tadris fisika.

## **D. Ruang Lingkup**

Seperti yang disampaikan sebelumnya, bahwa Renstra Prodi Tadris fisika melingkupi 3 jangka waktu yakni jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka

pendek berlaku untuk tahun 2018-2019, jangka menengah berlaku untuk tahun 2019-2023, dan jangka panjang berlaku untuk tahun 2024-2032.

Proses penyusunan renstra prodi melalui beberapa tahap yakni workshop visi, misi, tujuan dan sasaran prodi dengan mengundang pemateri dari internal dan eksternal fakultas. Penyusunan tidak luput dari permbahasan bersama dengan pengelola prodi seperti rapat internal peninjauan VMTS prodi tadris fisika. Dari hasil proses tersebut, kemudian dibuatkan SK Pengesahan Visi dan Misi, Tujuan dan Saaran Prodi Tadris Fisika sebagai acuan dalam pengelolaan program studi tadris fisika pada tahun 2018.

Renstra Prodi Tadris Fisika 2018-2032 mengacu pada tujuh komponen, antara lain:

1. Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian.
2. Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.
3. Komponen Kemahasiswaan dan Lulusan
4. Komponen Sumber Daya Manusia
5. Komponen Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.
6. Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
7. Komponen Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

#### **E. Tahapan Penyusunan Renstra Prodi Tadris Fisika**

Sesuai dengan prosedur penyusunan dokumen, bahwasanya proses yang dilakukan harus secara sistematis dan structural. Oleh karenanya, renstra prodi disusun melalui proses dan tahapan sesuai dengan aturan fakultas sebagai berikut:

No	Kegiatan	Peserta	Hasil	Dokumen
1	Rapat Internal Peninjauan VMTS Prodi Tadris Fisika	Pimpinan, Kaprodi, Dosen, Tenaga Kependidikan	a. Pembentukan tim penyusunan VMTS Prodi b. Ketentuan rapat penyusunan VMTS Prodi	Daftar hadir, berita acara rapat, daftar nama tim penyusun visi dan misi, draf revisi visi dan misi
2	Penerbitan SK tim revisi penyusunan VMTS prodi tadris fisika	Februari 2018	Dekan FTK	Foto copy SK
3	Workshop VMTS Prodi Tadris Fisika	Pimpinan fakultas, ketua prodi, mahasiswa stakeholder	Draf final VMTS Prodi	Daftar hadir, berita acara workshop

4	SK Penetapan VMTS Prodi tadris Fisika	Dekan FTK	SK no. 106 A Tahun 2018	Copy SK
5	Rapat internal penyusunan Renstra Prodi	Pimpinan Prodi dan Dosen	a. Pembentukan tim penyusun renstra b. Draf awal renstra	Daftar hadir, berita acara dan draf awal renstra prodi
6	Rapat internal penyusunan Renstra Prodi	Pimpinan Prodi dan Dosen	Rancangan renstra prodi	Daftar hadir, berita acara dan draf renstra prodi
7	Rapat internal penyusunan Renstra Prodi	Pimpinan Prodi dan Dosen	Draf akhir renstra prodi	Daftar hadir, berita acara dan draf akhir renstra prodi

Kegiatan tersebut berhasil mengumpulkan sejumlah informasi yang akan digunakan sebagai bahan analisis dan evaluasi untuk rancangan program prodi tadris fisika 13 tahun kedepan. Dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT dapat dilihat kekuatan dan kelemahan yang ada di prodi. Kekuatan dan kelemahan tersebut dijadikan bahan dasar dalam menyusun Renstra Selain dari kegiatan tersebut, penyusunan Renstra prodi juga menggunakan sistem bottom-up. Program prodi yang sejalan dengan visi dan misi fakultas serta universitas akan dimasukkan dalam renstra prodi.

Hasil draft awal renstra prodi ini disampaikan ke berbagai pihak untuk diminta masukannya, kritik dan sarannya, penajaman programnya dan beberapa aspek lainnya dengan tetap memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), renstra universitas, renstra fakultas. Masukan dari berbagai pihak tersebut kemudian direvisi sehingga menghasilkan hasil akhir renstra prodi tadris fisika tahun 2018-2032 dalam bentuk draf dan selanjutnya disahkan oleh Dekan

## **BAB II**

### **DASAR DAN ALUR PERENCANAAN STRATEGIS**

#### **A. Visi Program Studi**

Menghasilkan sarjana pendidikan fisika yang unggul, berakhhlak, berkearifan lokal, berdaya saing dengan wawasan global pada tahun 2032.

Makna:

1. Unggul, bermakna bahwa Prodi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global. Selain itu, juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menghasilkan SDM yang profesional, memiliki daya saing dibidang Pendidikan Fisika baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Profesional bermakna bahwa lulusan mempunyai minimal empat kompetensi sesuai dengan profesi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.
3. Berakhhlak, bermakna bahwa lulusan mempunyai budi perkerti, perilaku, dan cara berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
4. Berkearifan lokal, bermakna bahwa Prodi Tadris Fisika dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat menggunakan kearifan lokal (pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional) sebagai basis pembelajaran dan ilmu pengetahuan. Kearifan local sarat akan nilai dan makna yang dapat menuntun lulusan menjadi sarjana pendidikan Fisika yang berkarakter Indonesia.
5. Berdayasaing, berarti ada dorongan atau motivasi pada diri dosen dan lulusan untuk memenangkan suatu persaingan, lebih berprestasi, memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Berupaya lebih baik dari yang lain. Tahan menghadapi berbagai kondisi, hambatan dan tantangan serta mampu beradaptasi dengan lingkungan.
6. Berwawasan global, bermakna bahwa pembelajaran dan pengembangan ilmu pendidikan Fisika menganut paradigma yang dapat diterima secara universal oleh masyarakat baik secara regional, nasional maupun internasional. Dalam hal ini, prodi tadris Fisika harus melakukan reformasi berkelanjutan untuk menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif dan fleksibel sehingga para lulusan dapat berfungsi secara efektif dalam kehidupan masyarakat global demokratis.

#### **B. Misi Program Studi**

1. Menyelenggarakan pendidikan Fisika berbasis IPTEK dan IMTAQ
2. Mengembangkan ilmu pendidikan Fisika berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal
3. Menyelenggarakan penelitian bidang pendidikan Fisika yang berbasis kearifan lokal dan berdaya saing global.

4. Melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Fisika guna pengembangan Ilmu dan peningkatan kualitas masyarakat.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholder yang berkelanjutan guna peningkatan kualitas tenaga pendidik dan lulusan
6. Menyelenggarakan sistem tata kelola Program Studi Tadris Fisika yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab sehingga mampu memberikan pelayanan prima dalam pelaksanaan tridharma di tingkat program studi

### **C. Tujuan Program Studi**

1. Menghasilkan sarjana pendidikan fisika yang memiliki kemampuan profesional, pedagogik, sosial, dan berkepribadian serta berwawasan Islam.
2. Meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga pendidik dalam bidang pengajaran yang berbasis kompetensi dan relevan dengan tuntutan serta tantangan pasar kerja.
3. Menghasilkan penelitian unggulan di bidang pendidikan Fisika dan terapannya yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global serta berorientasi pada perolehan HAKI.
4. Menghasilkan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan fisika yang berkelanjutan dengan lembaga atau instansi lain.
5. Melaksanakan program pelatihan yang relevan dalam bidang pendidikan Fisika guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan lulusan yang berdaya saing ditingkat nasional.
6. Menghasilkan sistem tata kelola yang baik dalam menjamin terselenggaranya layanan prima bidang akademik dan non akademik khususnya ditingkat prodi.
7. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik, keagamaan, penalaran, olahraga, seni dan budaya ditingkat regional, nasional, maupun internasional.

### **D. Alur Rencana Strategis dan Target Pencapaian**

Penyusunan renstra didasarkan pada rumusan visi, misi dan tujuan prodi tadris fisika.

Berikut alur dan tahapan renstra untuk mencapai target:

1. Renstra dan Target Pencapaian Tahun 2018-2019
  - a. Bidang Pendidikan
    - 1) Mewujudkan pendidikan Fisika berbasis IPTEK dan IMTAQ
    - 2) Mewujudkan penggodokan mahasiswa dengan nilai-nilai ke-Islaman di *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin
    - 3) Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan Bahasa Arab Mahasiswa melalui Pembinaan Unit Pembinaan Bahasa (UPB) UIN Antasari Banjarmasin
    - 4) Mewujudkan struktur kurikulum berbasis kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dengan kekhasan program tadris Fisika sebagai prodi yang unggul,

berakhlak, berbasis kearifan lokal, berdaya saing dengan wawasan global ditingkat regional dan nasional

- 5) Mewujudkan Program konsentrasi Prodi Tadris Fisika sesuai Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan sesuai pemangku kepentingan
  - 6) Meningkatkan mutu dan jumlah mahasiswa baru di Prodi tadris fisika sehingga menghasilkan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal
  - 7) Melaksanakan program rekrutmen asistensi praktikum sebagai upaya meningkatkan kompetisi internal mahasiswa dibidang akademik dan juga sebagai sarana regenerasi tenaga pendidik di Prodi Tadris Fisika
  - 8) Mendorong dan menfasilitasi dosen mengikuti pelatihan atau workshop penulisan bahan ajar yang berkualitas. Selain itu, meningkatkan peran dosen untuk membuat bahan ajar disetiap proses pembelajaran yang mengacu pada KKNI
- b. Bidang Penelitian
- 1) Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian dosen
  - 2) Meningkatkan publikasi ilmiah dosen di jurnal terakreditasi nasional dan internasional
  - 3) Meningkatkan jumlah dosen dalam mendapatkan dana hibah bersaing penelitian
- c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) Melaksanakan program Kuliah kerja Nyata (KKN) untuk wadah mahasiswa berperan dalam membantu pemberdayaan masyarakat terkait usaha, pengelolaan desa, keorganisasian dan pengembangan *human capital* di desa
- d. Bidang Kerjasama
- 1) Melaksanakan Program praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di berbagai mitra sekolah sebagai sarana meningkatkan keterampilan mengajar lulusan
  - 2) Melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah dan memaksimalisasikan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi untuk meningkatkan kuantitas mahasiswa. Selain itu, pengelola prodi bersama-sama dosen melaksanakan rapat internal untuk membuat instrumen tes seleksi masuk berupa tes tertulis dan tes wawancara yang berkualitas
- e. Bidang Tata Kelola, Sarana Prasarana dan Pengembangan Program Studi
- 1) Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Prodi Tadris Fisika seperti laboratorium Fisika Dasar, Laboratorium Komputer, Laboratorium workshop pendidikan Fisika, Laboratorium Pengajaran Mikro dan Multimedia serta *internet free akses*

- 2) Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti lab fisika, lab komputer, lab workshop fisika, lab pengajaran mikro, multimedia dan internet free akses kepada pimpinan Fakultas dan Universitas
  - 3) Menyediakan staf administrasi prodi, asistensi laboratorium, teknisi dan laboran
  - 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu di prodi tadris Fisika
2. Renstra dan Target Pencapaian Tahun 2019-2023
- a. Bidang Pendidikan
    - 1) Mendorong dosen untuk melanjutkan kuliah ke jenjang doktoral (S3)
    - 2) Menyelenggarakan beberapa mata kuliah konsentrasi prodi yang menggunakan pengantar bahasa inggris di dalam proses pembelajaran baik dari segi aspek komunikasi maupun penggunaan literatur yang menggunakan bahasa Inggris
    - 3) Menyelenggarakan beberapa mata kuliah konsentrasi prodi yang menerapkan pembelajaran e-learning di dalam proses pembelajaran
    - 4) Mendorong dan menfasilitasi dosen untuk mengikuti pelatihan e-learning yang diselenggarakan Pusat Komputer (PUSKOM) UIN antasari Setiap tahun
  - b. Bidang Penelitian
    - 1) Meningkatkan informasi perkembangan bidang pendidikan Fisika melalui hasil pemikiran maupun hasil penelitian orang lain yang ditulis dalam jurnal terakreditasi nasional maupun internasional
    - 2) Melaksanakan program berlanggaran jurnal terakreditasi nasional yang bersesuaian dengan bidang pendidikan Fisika
    - 3) Meningkatnya jumlah karya tulis ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang ber-ISBN
    - 4) Meningkatkan jumlah karya tulis ilmiah dosen yang dipatenkan atau di “HAKI” kan.
  - c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
    - 1) Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, lokakarya, workshop, FGD, diseminasi, seminar yang berorientasi pada peningkatan keterampilan di bidang pengajaran Fisika
    - 2) Mengadakan acara Olimpiade Fisika tingkat universitas dan provinsi dengan memberdayakan dosen program studi dan HMJ Tadris Fisika
  - d. Bidang Kerjasama
    - 1) Menindaklanjuti kerjasama (Mou) yang sudah terjalin antara Fakultas dan Universitas dengan Sekolah Mitra. Sehingga prodi Tadris Fisika juga dapat keuntungan dari kerjasama tersebut. Selain itu melakukan usaha-usaha

- berkelanjutan untuk mendapatkan mitra kerjasama dengan lembaga/instansi lain baik negeri maupun swasta
- 2) Meningkatkan peran dosen terhadap prodi pelayanan akademik dan non akademik dengan membentuk tim tenaga ahli prodi dibidang kemahasiswaan, jurnalistik, kurikulum dan laboratorium serta pembagian dosen penasehat akademik yang merata
  - e. Bidang Tata Kelola, Sarana Prasarana dan Pengembangan Program Studi
    - 1) Mengoptimalkan pengelolaan program studi yang memegang asas transparansi dan akuntabilitas tinggi
    - 2) Meningkatkan peran staf jurnalistik dalam membuat wadah penyaluran karya tulis ilmiah baik bagi mahasiswa maupun dosen dalam bentuk buletin/majalan/jurnal cetak atau online (OJS) berstandar
  - 3. Renstra dan Target Pencapaian Tahun 2024-2032
    - a. Bidang Pendidikan
      - 1) Meningkatkan penulisan bahan ajar dalam bentuk buku daras yang terintegrasi dengan ilmu keislaman
      - 2) Meningkatkan penggunaan e-learning dalam proses perkuliahan
      - 3) Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam perkuliahan
      - 4) Meningkatkan akreditasi prodi
      - 5) Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam berbagai seminar, workshop dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan skillnya
      - 6) Mendorong tenaga kependidikan untuk studi lanjut
    - b. Bidang Penelitian
      - 1) Meningkatkan publikasi ilmiah dosen di jurnal terakreditasi nasional dan internasional
      - 2) Memberikan insentif bagi para dosen yang mempublikasikan artikelnya di jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional yang beruputasi
      - 3) Meningkatkan jumlah dosen dalam mendapatkan dana hibah bersaing penelitian
    - c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
      - 1) Membentuk desa binaan oleh masing-masing prodi terutama pada bidang pendidikan
      - 2) Mengadakan acara Olimpiade Fisika tingkat universitas dan provinsi dengan memberdayakan dosen program studi dan HMJ Tadris Fisika setiap tahun.

- d. Bidang Kerjasama
  - 1) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti RRI, TVRI dan Serambi Ummah melalui unit Pusjibang-PA
  - 2) Bekerjasama dengan pihak lain untuk mendapatkan dana penelitian dari pihak ketiga yang tidak mengikat
  - 3) Memperluas jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah melalui program PPL
  - 4) Meningkatkan kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam bentuk pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
- e. Bidang Tata Kelola, Sarana Prasarana dan Pengembangan Program Studi
  - 1) Menyediakan perpustakaan prodi tadris fisika secara mandiri
  - 2) Mengadakan tenaga administrasi atau staf yang sesuai dengan bidangnya, seperti laboran, ahli IT, dan pustakawan

## **BAB III**

### **ANALISIS SWOT DAN ALTERNATIF STRATEGIS**

Penetapan rencana strategis program studi terbagi atas 2 jangka waktu yakni jangka pendek, menengah dan panjang. Ketiga jangka waktu tersebut dirancang guna mengatur langkah dan program program studi menuju visi misi yang telah dicanangkan. Adapun analisis SWOT yang dikemukakan merujuk pada komponen yang telah ditetapkan oleh BAN-PT, meliputi: (1) Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; (2) Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; (3) Komponen Kemahasiswaan dan Lulusan; (4) Komponen Sumber Daya Manusia; (5) Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; (6) Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi; (7) Komponen Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan kerjasama.

#### **A. Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian**

##### **1. Kekuatan**

- a. Rumusan visi program studi tadris fisika “Menghasilkan sarjana pendidikan fisika yang unggul, berakhlak, berkearifan lokal, berdaya saing dengan wawasan global pada tahun 2032”
- b. Misi merupakan penurunan visi universitas dan fakultas dengan mempertimbangkan standar minimal berbagai aspek pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Visi dan misi program studi memiliki kejelasan hubungan dengan tujuan dan sasaran program studi.
- d. Komitmen yang kuat segenap pimpinan Universitas dan FTK serta dari segenap civitas akademika prodi tadris dalam peningkatan kualitas, pengembangan Prodi Tadris Fisika

##### **2. Kelemahan**

- a. Pemahaman visi dan misi program studi belum secara menyeluruh dipahami oleh pihak internal (sivitas akademika) dan pihak eksternal (*stakeholder*) sehingga kegiatan program studi belum tergambar manfaatnya secara jelas.
- b. Sumber pendanaan yang terbatas
- c. Tenaga pendidik belum ada yang berstrata S3

##### **3. Peluang**

- a. Program studi masih dapat meningkatkan sosialisasi pengenalan program studi ke masyarakat dan mengadakan kegiatan yang mendukung pengenalan program studi
- b. Masih terbukanya pasar kerja bagi lulusan dalam bidang pendidikan dan keguruan di tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi

4. Tantangan
  - a. Adanya perubahan kebijakan terhadap struktur organisasi dari universitas
  - b. Berkembangnya prodi sejenis di wilayah Kalimantan
  - c. Tuntutan persaingan dunia global pada mutu lulusan

## **B. Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

1. Kekuatan
  - a. Struktur organisasi, tugas dan fungsi yang berkenaan dengan kepentinga program studi sudah diatur dan baku
  - b. Tersedianya teknologi informasi penunjang akademik
  - c. System penjaminan mutu internal yang sudah berjalan (GPM)
  - d. Komitmen pimpinan univesitas, dekanat dan program studi yang tinggi dalam menata system tata pamong dan perannya.
2. Kelemahan
  - a. Implementasi dan penegakkan aturan belum berjalan dengan baik
  - b. Pengelolaan dana masih sentralistik pada universitas dan belum desentralisasi pada Program Studi
3. Peluang
  - a. Evaluasi penataan tata pamong
  - b. Tersedianya hibah kompetitif dan kerjasama
  - c. Dapat diadakan *benchmarking* ke lembaga lain
4. Tantangan
  - a. Kebijakan terhadap struktur organisasi berubah
  - b. Program studi lain memiliki penataan tata pamong yang lebih baik
  - c. Tuntutan penyedia dana semakin tinggi.

## **C. Komponen Mahasiswa dan Lulusan**

1. Kekuatan
  - a. System penerimaan mahasiswa baru sudah berjalan sesuai standar nasional
  - b. Tersedianya beasiswa dengan variasi yang cukup banyak
  - c. Mahasiswa aktif dalam berbagai organisasi terutama HMJ Tadris Fisika yang pro aktif dalam mengadakan program kerja tahunan

2. Kelemahan
  - a. Sosialisasi program studi dilakukan masih dalam tingakt lokal dan menggunakan selebaran/ *pamphlet* dan *website* lingkungan UIN
  - b. Kualifikasi mahasiswa yang memenuhi sebagai syarat beasiswa masih minim
  - c. Mahasiswa aktif pada kegiatan organisasi lokal. Untuk tingkat nasional dan internasional masih minim
3. Peluang
  - a. Minat calon mahasiswa untuk masuk ke program studi tdris fisika masih tinggi
  - b. Mahasiswa memiliki keinginan tinggi jika difasilitasi dalam mengikuti program mahasiswa diluar UIN
4. Tantangan
  - a. Persaingan dengan lulusan lain yang lebih kuat jaringannya
  - b. Kualifikasi beasiswa yang tersedia semakin tinggi
  - c. Kompetisi mengikuti program kemahasiswaan di luar universitas semakin selektif.

#### **D. SUMBER DAYA MANUSIA**

1. Kekuatan
  - a. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga pendukung sudah jelas terusdiperbarui
  - b. Fungsi dan tugas serta tanggung jawab sudah jelas
  - c. Peraturan kerja sudah baku dan sistem Beban Kerja Dosen (BKD) sudah diterapkan
2. Kelemahan
  - a. Penerapan sistem *reward* dan *punishment* belum berjalan secara baik
  - b. Keahlian dosen be-lum merata
3. Peluang
  - a. Peluang merekrut dosen dengan kualifikasi tertentu
  - b. Tawaran jenjang bergelar dan non gelar terbuka
  - c. Pemberian sanksi secara tegas
4. Tantangan
  - a. Persaingan pasar tenaga dosen tinggi
  - b. Munculnya peraturan baru terkait dengan kenaikan pengkat dan jabatan dosen
  - c. Perkembangan informasi yang pesat menuntut adanya perbaikan berkala terhadap fasilitas yang ada

## **E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK**

1. Kekuatan
  - a. Kualifikasi dan jumlah dosen sudah baik
  - b. Kurikulum sudah baku dan menyesuaikan KKNI
  - c. Standar baku proses penyelesaian studi sudah jelas
  - d. Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika sudah didirikan
2. Kelemahan
  - a. Fasilitas pengajaran masih banyak yang harus diperbaiki
  - b. Jumlah mahasiswa yang berinteraksi langsung dengan dosen masih rendah
  - c. Evaluasi efektivitas dan kepuasan lulusan belum dilakukan secara terstruktur
3. Peluang
  - a. Tuntutan untuk melaksanakan kurikulum berbasis KKNI menjadi pemicu untuk mengembangkan dan menyempurnakan perangkat perkuliahan sesuai dengan yang ada di kurikulum KKNI.
  - b. Adanya program dan media yang berbasis internet turut mendorong interaksi dan suasana akademik baik dosen maupun mahasiswa
  - c. Terdapat banyak program kegiatan baik tingkat lokal, regional maupun nasional untuk mahasiswa dapat mengembangkan minat, bakat dan karirnya
4. Tantangan
  - a. Perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang ada di tingkat regional Kalimantan mulai membuka dan mengembangkan prodi sejenis sehingga menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa dan menjadi tantangan prodi untuk mengembangkan dan membuka prodi baru juga sesuai dengan tuntutan, kebutuhan dan permintaan masyarakat

## **F. Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

1. Kekuatan
  - a. Adanya jaminan sumber pembiayaan dari pemerintah
  - b. Aturan pengelolaan dana sudah jelas
  - c. Sistem atau aturan pertanggung jawaban cukup mendukung kegiatan operasional
  - d. Sistem informasi dan jaringan pendukungnya (hot-spot/wi-fi; SIAKAD) sudah tersedia
2. Kelemahan
  - a. Ketergantungan sumber pembiayaan dari pemerintah dan mahasiswa
  - b. Akses aplikasi SIAKAD yang belum mampu mengakomodasi jumlah mahasiswa yang besar
3. Peluang
  - a. Sumber pembiayaan ekternal sangat besar baik swasta/pe-merintah

- b. Pengembangan sistem pe-n gelolaan sarana & prasara-na berbasis ICT
  - c. Potensi mengadopsi sistem yang efisien dan efektif
4. Tantangan
- a. Adanya intervensi dari lem-baga di tingkat atas
  - b. Adanya intervensi dari lem-baga di tingkat atas
  - c. Perkembangan teknologi in-formasi sangat cepat

#### **G. Komponen Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

- 1. Kekuatan
  - a. Jumlah dosen yang aktif dalam penelitian cukup banyak
  - b. Dosen sudah dilibatkan dalam kerjasama antara prodi dan pihak luar
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
- 2. Kelemahan
  - a. Publikasi dosen di jurnal terakreditasi kurang
  - b. Penelitian payung dengan mahasiswa masih minim
  - c. Partisipasi dosen dalam PkM di daerah luar kota Banjarmasin masih minim
- 3. Peluang
  - a. Jurnal terakreditasi untuk publikasi tersedia banyak
  - b. Jumlah lembaga yang bersedia bekerjasama banyak
  - c. Tersedia dana untuk program penelitian dan pengabdian mahasiswa
- 4. Tantangan
  - a. Persaingan untuk publikasi di jurnal akreditasi sangat ketat
  - b. Kompetisi untuk mendapat-kan dana penelitian dan pe-ngabdian semakin ketat
  - c. Perkembangan IPTEK sangat pesat yang menuntut kesiap-an dan penyesuaian

## **BAB IV**

### **PROGRAM DAN STRATEGI PENCAPAIAN**

Berdasarkan identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*) yang dimiliki prodi serata peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangan prodi, maka program dan strategi berikut ini ditetapkan melalui (1) mengembangkan kekuatan (*strengths*) dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*), (2) mengembangkan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman (*threats*), (3) meminimalisasi kelemahan (*weakness*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*), dan (4) memimalisasi kelemahan (*weakness*) untuk menghindari ancaman (*threats*). Program dan strategi tersebut diturunkan dari program universitas dan fakultas yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan prodi, antara lain:

- a. Program peningkatan peringkat status akreditasi kelembagaan tingkat program studi
  1. Meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu akademika
  2. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis integrasi ilmu berdasarkan kebutuhan masyarakat secara berkala
  3. Pembangunan sarana prasarana penunjang pembelajaran secara proporsional
  4. Pembangunan ruang dan fasilitas penunjang untuk seluruh dosen
  5. Memperluas aksesibilitas prodi melalui program beasiswa mahasiswa tidak mampu dan berprestasi
  6. Pengembangan layanan akademik berbasis teknologi dan informasi
  7. Membentuk unit penjaminan mutu tingkat prodi (GPM)
  8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap sistem penjaminan mutu internal
  9. Melaksanakan survei kepuasan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap layanan akademik, non akademik dan kemahasiswaan
  10. Melakukan pendampingan kepada mahasiswa yang potensial dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik di tingkat lokal sampai dengan internasional.
- b. Program peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan:
  1. Memotivasi dosen prodi untuk melanjutkan studi ke program doctoral
  2. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional
  3. Melaksanakan pelatihan bagi dosen sesuai dengan kebutuhan
  4. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen
  5. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala dan terpadu

- c. Program peneguhan kekhasan kajian keilmuan di lingkungan UIN Antasari
  1. Melaksanakan penelitian dan forum-forum ilmiah yang mengkaji dan mengembangkan kekhasan kajian keilmuan di lingkungan UIN Antasari
  2. Merumuskan kurikulum dan perangkatnya yang mengintegrasikan kekhasan kajian keilmuan UIN Antasari dengan mata kuliah yang relevan
- d. Program peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen
  1. Melaksanakan pelatihan penelitian, penulisan, dan publikasi ilmiah secara berjenjang dengan output terstruktur
  2. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen
  3. Cek plagiarism
  4. Meningkatkan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional, internasional dan internasional bereputasi
  5. Meningkatkan perolehan HaKI dalam upaya peningkatan penghargaan karya intelektual
  6. Meningkatkan jumlah sitasi karya dosen
  7. Memperluas kerjasama penelitian dan penerbitan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional
- e. Program peningkatan peran dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai pola pengabdian kepada masyarakat
  1. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan and berdampak jangka panjang
  2. Menerbitakan jurnal pengabdian kepada masyarakat
  3. Mengembangkan desa binaan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara berkesinambungan dan dapat mendorong kemandirian.
  4. Membangun kemitraan untuk perberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dan perkotaan.
- f. Program peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana, dan pelayanan teknis akademik/ non akademik
  1. Penyusunan dokumen penunjang standar mutu layanan akademik secara komprehensif
  2. Pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan
  3. Pembangunan laboratorium fisika lanjut sesuai dengan kurikulum prodi
  4. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut layanan akademik berdasarkan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan
- g. Program peningkatan kerjasama skala regional, nasional maupun internasional
  1. Membuka peluang partisipasi dunia usaha dalam pendidikan
  2. Memberikan peluang kepada lembaga luar untuk memanfaatkan sumber daya institusi dengan asas saling menguntungkan

3. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam membangun kerjasama dengan pihak lain melalui lembaga non structural yang independen